

Systematic Literature Review: Pengaruh Pembelajaran Berdiferensiasi Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar

Alisa Budiawati¹, Agnes Sepriyanti An*², M. Habibi³

^{1,2,3} Primary School Teacher Education Program, FIP, Universitas Negeri Padang, West Sumatra

*Correspondence email: agnesseprianti@gmail.com

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pembelajaran berdiferensiasi terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa sekolah dasar melalui metode *Systematic Literature Review* (SLR). Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan data sekunder berupa artikel jurnal ilmiah yang diperoleh dari Google Scholar, Semantic Scholar, dan DOAJ tahun 2016–2026. Pengumpulan data dilakukan menggunakan teknik dokumentasi dengan kata kunci “pembelajaran berdiferensiasi” dan “membaca pemahaman”. Artikel diseleksi berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi sehingga diperoleh 14 artikel yang relevan. Data dianalisis secara deskriptif dengan membandingkan hasil penelitian dari setiap artikel. Hasil kajian menunjukkan bahwa pembelajaran berdiferensiasi memberikan pengaruh positif terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa sekolah dasar. Pembelajaran berdiferensiasi membantu siswa memahami isi bacaan sesuai kebutuhan belajar, minat, kemampuan, dan profil belajar masing-masing. Selain itu, pendekatan ini juga meningkatkan motivasi belajar, keaktifan, keterlibatan, dan rasa percaya diri siswa. Strategi seperti *Guide Reading*, *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC), dan model membaca total turut mendukung peningkatan keterampilan membaca pemahaman siswa. Namun, penerapannya masih menghadapi kendala berupa keterbatasan sarana, waktu pembelajaran, dan perbedaan kemampuan siswa. Dengan demikian, pembelajaran berdiferensiasi dapat menjadi alternatif pendekatan pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa sekolah dasar.

Kata Kunci: Pembelajaran Berdiferensiasi; Keterampilan Membaca Pemahaman.

Abstract. *This study aimed to analyze the effect of differentiated instruction on elementary school students' reading comprehension skills through the Systematic Literature Review (SLR) method. The study used a qualitative approach with secondary data in the form of scientific journal articles obtained from Google Scholar, Semantic Scholar, and DOAJ published between 2014 and 2026. Data were collected through documentation techniques using the keywords “differentiated instruction” and “reading comprehension.” The articles were selected based on inclusion and exclusion criteria, resulting in 14 relevant articles. Data analysis was conducted descriptively by comparing the findings of each study. The results showed that differentiated instruction had a positive effect on students' reading comprehension skills. This approach helped students understand reading texts according to their learning needs, interests, abilities, and learning profiles. In addition, differentiated instruction increased students' motivation, participation, engagement, and self-confidence during learning activities. Strategies such as Guided Reading, Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC), and the total reading model also supported the improvement of reading comprehension skills. However, several challenges remained, including limited facilities, instructional time, and differences in student abilities. Therefore, differentiated instruction can be used as an effective learning approach to improve elementary school students' reading comprehension skills.*

Keyword: *Differentiated Instruction, Reading Comprehension Skills.*

PENDAHULUAN

Keterampilan membaca merupakan salah satu aspek penting dalam kemampuan berbahasa yang harus dimiliki oleh setiap peserta didik, khususnya pada jenjang sekolah dasar (Krismanto et al., 2015). Melalui kegiatan membaca, siswa dapat memperoleh berbagai informasi, memperluas wawasan, serta mendukung keberhasilan dalam proses pembelajaran di berbagai mata pelajaran (Rifa'i et al., 2025). Membaca tidak hanya sebatas melafalkan teks, tetapi juga menuntut kemampuan memahami isi bacaan secara mendalam atau yang dikenal sebagai membaca pemahaman. Kemampuan membaca pemahaman menjadi dasar penting bagi siswa dalam mengembangkan pengetahuan dan keterampilan berpikir kritis.

Namun, pada kenyataannya kemampuan membaca pemahaman siswa sekolah dasar masih tergolong rendah. Hal ini ditunjukkan oleh adanya kesulitan siswa dalam memahami makna bacaan, menentukan ide pokok, serta menginterpretasikan informasi yang terdapat dalam teks. Rendahnya kemampuan tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal, seperti minat membaca yang rendah, perbedaan kemampuan siswa, serta kurangnya strategi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik (Ambarita et al., 2021). Oleh karena itu, diperlukan suatu pendekatan pembelajaran yang mampu mengakomodasi keberagaman karakteristik siswa dalam proses belajar.

Salah satu pendekatan yang dapat digunakan adalah pembelajaran berdiferensiasi. Pembelajaran berdiferensiasi merupakan strategi pembelajaran yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan belajar siswa yang beragam, baik dari segi kesiapan belajar, minat, maupun gaya belajar (Dista et al., 2024). Melalui pendekatan ini, guru dapat menyesuaikan materi, proses, dan produk pembelajaran sehingga setiap siswa memperoleh pengalaman belajar yang sesuai dengan kemampuannya. Dengan demikian, pembelajaran berdiferensiasi diharapkan mampu meningkatkan keterlibatan siswa serta memaksimalkan potensi belajar mereka. Sejalan dengan pendapat tersebut, Fauzi et al. (2023) menjelaskan bahwa pembelajaran berdiferensiasi memberikan kesempatan kepada guru untuk menyesuaikan proses pembelajaran berdasarkan kebutuhan dan karakteristik peserta didik sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif dan berpusat pada siswa.

Selain itu, pembelajaran berdiferensiasi juga terbukti memberikan dampak positif terhadap motivasi dan hasil belajar siswa. Pendekatan ini mampu menciptakan lingkungan belajar yang lebih inklusif dan menyenangkan, sehingga siswa lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran (Sofiah & Hikmawati, 2023). Dalam konteks pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada keterampilan membaca pemahaman, penerapan pembelajaran berdiferensiasi dinilai efektif dalam membantu siswa memahami isi bacaan sesuai dengan karakteristik masing-masing. Penelitian Suratimah & Ngatmini (2023) menunjukkan bahwa strategi pembelajaran berdiferensiasi mampu meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa melalui pengelompokan siswa berdasarkan kesiapan belajar dan pemberian bahan bacaan yang sesuai dengan tingkat kemampuan membaca siswa sehingga siswa menjadi lebih aktif dan mudah memahami isi bacaan.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pembelajaran berdiferensiasi dapat menjadi solusi dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa, karena mampu menyesuaikan proses pembelajaran dengan kebutuhan belajar individu peserta didik (Afriliani et al., 2024). Namun, kajian mengenai pengaruh tersebut masih bersifat parsial dan belum dilakukan secara komprehensif melalui pendekatan *systematic literature review*. Oleh karena itu, diperlukan suatu kajian yang mampu mengintegrasikan berbagai hasil penelitian sebelumnya guna memperoleh gambaran yang lebih menyeluruh mengenai efektivitas pembelajaran berdiferensiasi terhadap keterampilan membaca pemahaman.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *Systematic Literature Review* (SLR) yang bertujuan untuk mengidentifikasi, menelaah, dan mengevaluasi hasil penelitian yang berkaitan dengan pengaruh pembelajaran berdiferensiasi terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa sekolah dasar. Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa artikel jurnal ilmiah yang diperoleh dari berbagai basis data, seperti Google Scholar, Semantic Scholar, dan DOAJ, dengan rentang tahun publikasi 2016–2026. Pengumpulan data dilakukan melalui teknik dokumentasi dengan menggunakan kata kunci “pembelajaran berdiferensiasi” dan “membaca pemahaman”. Proses seleksi artikel dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu identifikasi berdasarkan judul, analisis kesesuaian abstrak dan kata kunci, serta penyaringan berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi sehingga diperoleh 14 artikel yang relevan untuk dianalisis. Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis secara deskriptif dengan membandingkan temuan dari masing-masing penelitian guna memperoleh gambaran umum mengenai pengaruh pembelajaran berdiferensiasi terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa. Selanjutnya, simpulan ditarik berdasarkan hasil sintesis dan interpretasi terhadap keseluruhan temuan penelitian yang telah dianalisis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan hasil penelusuran dan seleksi artikel menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR), diperoleh 14 artikel yang relevan dengan topik pengaruh pembelajaran berdiferensiasi terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa sekolah dasar. Artikel-artikel tersebut dianalisis berdasarkan tujuan penelitian, metode yang digunakan, subjek penelitian, serta hasil temuan utama dari masing-masing penelitian. Ringkasan hasil penelitian tersebut disajikan pada tabel berikut:

Tabel 1. Artikel yang Ditinjau

No.	Penulis	Tujuan	Metode	Populasi	Hasil Penelitian
1.	Alika Rahma Afriliani, Putri Purnama Mardika Suhendro, Fahrurrozi, & Umi Hasanah	Menganalisis pengaruh pembelajaran berdiferensiasi terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa sekolah dasar	Pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur	Siswa sekolah dasar, khususnya pada pembelajaran Bahasa Indonesia keterampilan membaca pemahaman	Pembelajaran berdiferensiasi membantu meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa sesuai kebutuhan belajar dan karakteristik peserta didik
2.	Apdoludin, Reni Guswita, Nur Habibah, Ahmad Ridhoh, & Putri Nadila Aswa	Mengetahui peningkatan keterampilan membaca pemahaman setelah penerapan strategi <i>Guide Reading</i> pada pembelajaran Bahasa Indonesia	Penelitian Tindakan Kelas (PTK)	Siswa kelas VI SD Negeri 104/II Sungai Pinang	Strategi <i>Guide Reading</i> mampu meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa dari persentase 75,86% pada siklus I menjadi 93% pada siklus II
3.	Adi Pratama	Mendeskripsikan peningkatan kemampuan literasi membaca pemahaman melalui strategi pembelajaran berdiferensiasi	Pendekatan kualitatif deskriptif	Siswa kelas V SDN Larangan 2 Kota Cirebon	Strategi pembelajaran berdiferensiasi mampu meningkatkan kemampuan literasi membaca pemahaman siswa sekolah dasar secara signifikan
4.	Vina Anggia Nastitie Ariawan, Niken Tri Utami, & Rahman	Meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa sekolah dasar melalui implementasi model CIRC berbantuan media cetak	Penelitian tindakan kelas (PTK) kolaboratif model Kemmis & Mc Taggart	20 siswa kelas V di salah satu sekolah dasar Kecamatan Karangpucung	Implementasi model CIRC berbantuan media cetak mampu meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa pada setiap siklus pembelajaran. Persentase ketuntasan meningkat dari 67,5% pada siklus I menjadi 92,5% pada siklus III
5.	Dwi Suratimah & Ngatmini	Mendeskripsikan peningkatan kemampuan literasi membaca pemahaman melalui strategi	Pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif studi kasus	Siswa kelas V SDN Sronдол Kulon 03 Kota Semarang	Strategi pembelajaran berdiferensiasi mampu meningkatkan kemampuan literasi membaca pemahaman siswa. Persentase siswa

No.	Penulis	Tujuan	Metode	Populasi	Hasil Penelitian
		pembelajaran berdiferensiasi pada siswa sekolah dasar			yang memahami bacaan meningkat dari 18,5% menjadi 88% setelah penerapan pembelajaran berdiferensiasi
6.	Prasnanda Bunga Rafiza, Yalvema Miaz, Neviyarni, & Fitriana	Mengetahui pengaruh penggunaan model membaca total dan motivasi belajar terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa sekolah dasar	Penelitian kuantitatif dengan metode quasi experiment	Siswa kelas VI SDN 09 Surau Gadang Kecamatan Nanggalo Padang	Model Membaca total berpengaruh positif terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa. Siswa yang belajar menggunakan model membaca total memperoleh hasil membaca pemahaman lebih baik dibandingkan metode konvensional
7.	Eka Supriyanti, Woro Sri Hastuti, & Fery Muhammad Firdaus	Menganalisis implementasi pembelajaran berdiferensiasi, faktor penghambat, dan dampaknya terhadap hasil belajar siswa	Pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus intrinsik	Siswa SDN 005 Sebuku, Kecamatan Sebuku, Kabupaten Nunukan, Kalimantan Utara	Penerapan pembelajaran berdiferensiasi mampu meningkatkan motivasi, keterlibatan, kepercayaan diri, dan hasil belajar siswa meskipun masih terdapat kendala sarana, waktu, dan kesiapan siswa yang beragam
8.	Lucky Taufik Sutrisno & Asep Hery Hernawan	Mengetahui peningkatan keaktifan peserta didik melalui penerapan pembelajaran berdiferensiasi berdasarkan gaya belajar	Penelitian tindakan kelas (PTK) model Kemmis dan Taggart	Siswa kelas VI D SD Negeri Baros Mandiri 4 Kota Cimahi	Pembelajaran berdiferensiasi berdasarkan gaya belajar mampu meningkatkan keaktifan peserta didik pada indikator fokus, kerja sama, mengemukakan pendapat, pemecahan masalah, dan disiplin
9.	Diantika Pebriyanti	Mendeskripsikan pengaruh implementasi pembelajaran berdiferensiasi terhadap pemenuhan kebutuhan belajar peserta didik sekolah dasar	Literature review	Artikel dan jurnal tentang pembelajaran berdiferensiasi pada siswa sekolah dasar	Pembelajaran berdiferensiasi berpengaruh positif terhadap pemenuhan kebutuhan belajar siswa, meningkatkan hasil belajar, motivasi, dan kemampuan berpikir kritis peserta didik
10.	Risa Sari Ambarita, Nita Sari Wulan, & Dinn Wahyudin	Menganalisis kemampuan membaca pemahaman, faktor penyebab kesulitan membaca, dan solusi untuk	Pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus	Siswa kelas III SD Negeri 3 Kaler Purwakarta	Kemampuan membaca pemahaman siswa masih rendah terutama pada pemahaman interpretatif, kritis, dan kreatif. Faktor penyebabnya meliputi rendahnya minat

No.	Penulis	Tujuan	Metode	Populasi	Hasil Penelitian
		mengatasi kesulitan membaca pemahaman siswa sekolah dasar			membaca, perbedaan kemampuan siswa, serta sarana dan lingkungan belajar. Guru disarankan menggunakan strategi dan metode pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan membaca pemahaman siswa
11.	Fitriyah & Moh. Bisri	Mendeskripsikan penerapan pembelajaran berdiferensiasi berdasarkan keragaman dan keunikan siswa sekolah dasar	Studi literatur (<i>library research</i>)	Siswa Sekolah Dasar	Pembelajaran berdiferensiasi mampu mengakomodasi kebutuhan belajar siswa berdasarkan minat, kesiapan, dan profil belajar sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif dan berpusat pada siswa
12.	Abdul Basit, Besral, & Mahmud	Menganalisis kemampuan membaca pemahaman siswa serta faktor penyebab kesulitan membaca pemahaman pada siswa sekolah dasar	Pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus	Siswa kelas V SD Negeri 18 Anduring Kota Padang	Kemampuan membaca pemahaman siswa masih tergolong rendah terutama pada pemahaman interpretatif kritis, dan kreatif. Faktor penyebabnya meliputi minat membaca, perbedaan kemampuan siswa, sarana prasarana, lingkungan sekolah, dan keluarga
13.	Siti Riska Umami & Dwi Mulyani Isnaini	Mendeskripsikan implementasi pembelajaran berdiferensiasi pada materi membaca pemahaman di sekolah dasar	Pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus	Siswa kelas IV SD Labschool Unesa dan SDN Medokan Ayu I	Pembelajaran berdiferensiasi memberikan pengaruh positif terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa. Siswa menjadi lebih aktif, nyaman, dan termotivasi dalam belajar sesuai kebutuhan belajar masing-masing
14.	Ida Fitriyana, Juhana & Sri Dewi Nirmala	Menganalisis pengaruh pembelajaran berdiferensiasi terhadap kemampuan literasi dan numerasi peserta didik sekolah dasar	Penelitian kuasi eksperimen dengan desain <i>non-equivalent control group</i>	Peserta didik kelas III SDN Menteng Dalam 05 Pagi Tebet Jakarta Selatan	Pembelajaran berdiferensiasi memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan literasi dan numerasi siswa. Kelompok eksperimen menunjukkan peningkatan hasil yang signifikan dibanding kelompok kontrol.

Berdasarkan tabel sebelumnya, dapat diketahui bahwa sebagian besar penelitian menunjukkan adanya pengaruh positif pembelajaran berdiferensiasi terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa sekolah dasar. Pembelajaran berdiferensiasi dinilai mampu membantu siswa memahami isi bacaan sesuai dengan kebutuhan belajar, minat, dan karakteristik masing-masing peserta didik. Selain itu, beberapa penelitian juga menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran berdiferensiasi dapat meningkatkan motivasi belajar, keaktifan siswa, serta hasil belajar secara keseluruhan. Metode penelitian yang paling banyak digunakan dalam artikel yang ditinjau adalah pendekatan kualitatif, Penelitian Tindakan Kelas (PTK), dan *quasi experiment*. Hal ini menunjukkan bahwa penelitian mengenai pembelajaran berdiferensiasi tidak hanya berfokus pada hasil belajar, tetapi juga pada proses pembelajaran dan perubahan perilaku belajar siswa selama pembelajaran berlangsung. Selain pembelajaran berdiferensiasi, beberapa penelitian juga mengkaji strategi dan model pembelajaran lain yang berkaitan dengan peningkatan keterampilan membaca pemahaman, seperti strategi *Guide Reading*, *model Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC), serta model membaca total. Temuan tersebut memperlihatkan bahwa penggunaan strategi pembelajaran yang sesuai mampu membantu siswa memahami isi bacaan secara lebih efektif.

Pembahasan

1. Pembelajaran Berdiferensiasi.

Pembelajaran berdiferensiasi merupakan pendekatan pembelajaran yang berpusat pada kebutuhan belajar siswa dengan memperhatikan kesiapan belajar, minat, dan profil belajar peserta didik. Dalam pembelajaran ini, guru memberikan perlakuan yang berbeda sesuai karakteristik siswa sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan bermakna. Menurut Fitriyah & Bisri (2023) pembelajaran berdiferensiasi bertujuan membantu seluruh siswa mencapai tujuan pembelajaran melalui penyesuaian strategi, metode, dan pendekatan belajar sesuai kebutuhan masing-masing siswa. Sejalan dengan pendapat tersebut, Afriliani et al. (2024) menyatakan bahwa pembelajaran berdiferensiasi mampu mendukung proses belajar siswa sesuai kebutuhan belajar mereka, baik dari segi gaya belajar, media pembelajaran, maupun perangkat ajar yang digunakan. Pendekatan ini dapat membantu guru dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa sekolah dasar. Hal serupa juga dijelaskan oleh Pebriyanti (2023) pembelajaran berdiferensiasi merupakan inovasi pembelajaran yang mampu memenuhi kebutuhan belajar siswa yang beragam sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar, keterlibatan siswa, serta hasil belajar peserta didik.

Penelitian Umami & Isnaini (2023) menunjukkan bahwa implementasi pembelajaran berdiferensiasi dilakukan melalui asesmen diagnostik untuk mengetahui gaya belajar siswa sebelum pembelajaran dilaksanakan. Guru kemudian menyesuaikan konten, proses, dan produk pembelajaran sesuai kebutuhan siswa. Selain itu, Supriyanti et al. (2025) menyatakan bahwa implementasi pembelajaran berdiferensiasi mampu meningkatkan motivasi, keterlibatan, dan kepercayaan diri siswa dalam proses pembelajaran meskipun masih terdapat beberapa kendala dalam penerapannya. Dengan demikian, pembelajaran berdiferensiasi menjadi salah satu pendekatan pembelajaran yang relevan diterapkan di sekolah dasar karena mampu mengakomodasi keberagaman karakteristik peserta didik.

2. Keterampilan Membaca Pemahaman.

Keterampilan membaca pemahaman merupakan kemampuan siswa dalam memahami, menafsirkan, dan menginterpretasikan isi bacaan secara menyeluruh. Membaca pemahaman tidak hanya sekadar membaca teks, tetapi juga memahami informasi tersurat maupun tersirat dalam suatu bacaan. Menurut Rafiza et al. (2021) menjelaskan bahwa keterampilan membaca pemahaman merupakan kemampuan penting yang harus dimiliki siswa karena seluruh proses pembelajaran di sekolah melibatkan aktivitas membaca. Selain itu, Ariawan et al. (2018) menjelaskan bahwa keterampilan membaca pemahaman dapat ditingkatkan melalui penggunaan model pembelajaran inovatif, seperti model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) berbantuan media cetak. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa pada setiap siklus pembelajaran. Menurut Apdoludin et al. (2023) penggunaan strategi *guide reading* mampu meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa secara signifikan dari siklus I ke siklus II. Dengan demikian, keterampilan membaca

pemahaman merupakan kemampuan penting yang perlu dikembangkan melalui strategi pembelajaran yang tepat agar siswa mampu memahami informasi dalam bacaan secara optimal.

3. Pengaruh Pembelajaran Berdiferensiasi terhadap Membaca Pemahaman.

Berdasarkan hasil analisis dari beberapa penelitian, pembelajaran berdiferensiasi memberikan pengaruh positif terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa sekolah dasar. Pembelajaran berdiferensiasi mampu membantu siswa memahami isi bacaan sesuai kebutuhan belajar, kemampuan, dan gaya belajar masing-masing peserta didik. Penelitian Pratama (2022) menunjukkan bahwa strategi pembelajaran berdiferensiasi mampu meningkatkan kemampuan literasi membaca pemahaman siswa kelas V sekolah dasar secara signifikan melalui pembiasaan membaca dan kegiatan belajar di kelas. Hasil serupa juga ditemukan oleh Suratimah & Ngatmini (2023) yang menyatakan bahwa pembelajaran berdiferensiasi mampu meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa selama pembelajaran berlangsung.

Menurut Umami & Isnaini (2023) implementasi pembelajaran berdiferensiasi pada materi membaca pemahaman memberikan dampak positif terhadap kenyamanan dan keterlibatan siswa dalam belajar. Sebagian besar siswa merasa pembelajaran lebih sesuai dengan kebutuhan dan gaya belajar mereka masing-masing. Selain itu, Pebriyanti (2023) menyatakan bahwa pembelajaran berdiferensiasi dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran dan membantu memenuhi kebutuhan belajar peserta didik secara optimal. Pengaruh positif pembelajaran berdiferensiasi juga terlihat pada meningkatnya keaktifan dan motivasi belajar siswa. Penelitian Sutrisno et al. (2023) menunjukkan bahwa pembelajaran berdiferensiasi dapat meningkatkan fokus, kerja sama, kemampuan mengemukakan pendapat, pemecahan masalah, dan disiplin siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Dengan demikian, pembelajaran berdiferensiasi dapat menjadi solusi yang efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa sekolah dasar karena proses pembelajaran disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik.

4. Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi yang Digunakan.

Strategi pembelajaran berdiferensiasi dilakukan dengan menyesuaikan proses pembelajaran berdasarkan kebutuhan dan karakteristik siswa. Menurut Umami & Isnaini (2023) guru menerapkan diferensiasi konten, proses, dan produk dalam pembelajaran membaca pemahaman. Guru terlebih dahulu melakukan asesmen diagnostik untuk mengetahui gaya belajar siswa sebelum menentukan strategi pembelajaran yang tepat. Menurut Sutrisno & Hermawan (2023) strategi pembelajaran berdiferensiasi dilakukan melalui pengelompokan siswa berdasarkan gaya belajar, kemudian guru memberikan materi dan aktivitas belajar sesuai karakteristik masing-masing kelompok siswa. Selain itu, Pratama (2022) menjelaskan bahwa strategi pembelajaran berdiferensiasi diterapkan melalui kegiatan pembiasaan membaca, penggunaan media pembelajaran yang beragam, serta pemberian tugas yang disesuaikan dengan kemampuan siswa. Pendapat tersebut diperkuat oleh Suratimah & Ngatmini (2023) yang menyatakan bahwa strategi pembelajaran berdiferensiasi dilakukan dengan menyesuaikan kegiatan literasi membaca berdasarkan kebutuhan belajar siswa sehingga kemampuan membaca pemahaman siswa meningkat secara bertahap. Selain itu guru dapat menyesuaikan media pembelajaran dan perangkat ajar sesuai kemampuan siswa agar siswa lebih mudah memahami isi bacaan. Berdasarkan beberapa penelitian tersebut, strategi pembelajaran berdiferensiasi dapat diterapkan melalui diferensiasi konten, proses, produk, maupun lingkungan belajar agar siswa memperoleh pengalaman belajar yang sesuai dengan kebutuhan mereka.

5. Kendala dalam Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi.

Meskipun memberikan dampak positif terhadap pembelajaran, penerapan pembelajaran berdiferensiasi masih menghadapi beberapa kendala. Supriyanti et al. (2026) menyatakan bahwa keterbatasan sarana dan prasarana, keterbatasan waktu pembelajaran, serta heterogenitas kemampuan siswa menjadi hambatan dalam penerapan pembelajaran berdiferensiasi di sekolah dasar. Menurut Ambarita et al (2021), rendahnya minat membaca siswa, perbedaan kemampuan belajar, serta lingkungan sekolah dan keluarga yang kurang mendukung menjadi faktor penyebab rendahnya kemampuan membaca pemahaman siswa. Hasil penelitian tersebut diperkuat oleh Basit et al. (2023) yang menyatakan bahwa kurangnya aktivitas membaca, keterbatasan fasilitas pembelajaran, dan perbedaan kemampuan siswa menjadi kendala dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa sekolah dasar.

Selain itu, guru juga memerlukan kesiapan dan kreativitas yang tinggi dalam merancang pembelajaran berdiferensiasi. Guru harus mampu menyiapkan berbagai jenis aktivitas, media, dan materi pembelajaran sesuai kebutuhan siswa sehingga memerlukan waktu dan persiapan yang lebih banyak dibandingkan pembelajaran konvensional (Fitriyana et al., 2024). Dengan demikian, penerapan pembelajaran berdiferensiasi memerlukan dukungan dari guru, sekolah, dan lingkungan belajar agar dapat berjalan secara optimal dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa.

6. Implikasi Pembelajaran Berdiferensiasi di Sekolah Dasar.

Hasil kajian menunjukkan bahwa pembelajaran berdiferensiasi memiliki implikasi positif terhadap proses pembelajaran di sekolah dasar. Pembelajaran berdiferensiasi mampu menciptakan suasana belajar yang lebih aktif, menyenangkan, dan berpusat pada siswa. Pembelajaran berdiferensiasi dapat meningkatkan motivasi belajar, keterlibatan siswa, dan kemampuan berpikir kritis peserta didik (Pebriyanti, 2023). Menurut Fitriyah & Bisri (2023), pembelajaran berdiferensiasi memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar secara alami sesuai kemampuan dan karakteristiknya masing-masing sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif. Selain itu, Supriyanti et al. (2026) menyatakan bahwa penerapan pembelajaran berdiferensiasi mampu meningkatkan hasil belajar, partisipasi, dan rasa percaya diri siswa di sekolah dasar.

Implikasi lainnya adalah guru dituntut lebih kreatif dan inovatif dalam merancang pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Guru perlu memahami karakteristik peserta didik terlebih dahulu sebelum menentukan strategi pembelajaran yang akan digunakan. Umami menjelaskan bahwa asesmen diagnostik sangat penting dilakukan untuk mengetahui kebutuhan dan gaya belajar siswa sehingga pembelajaran dapat berjalan secara optimal (Umami & Isnaini, 2023). Dengan demikian, pembelajaran berdiferensiasi dapat dijadikan salah satu alternatif strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa sekolah dasar sekaligus menciptakan pembelajaran yang lebih inklusif dan bermakna.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil *systematic literature review* terhadap 14 artikel yang relevan, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran berdiferensiasi memberikan pengaruh positif terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa sekolah dasar. Penerapan pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan, minat, kemampuan, dan profil belajar peserta didik mampu meningkatkan pemahaman bacaan, motivasi belajar, keaktifan, rasa percaya diri, serta keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Hasil kajian menunjukkan bahwa penggunaan strategi dan model pembelajaran, seperti *Guided Reading*, *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC), serta model membaca total, turut mendukung peningkatan keterampilan membaca pemahaman siswa. Meskipun demikian, penerapan pembelajaran berdiferensiasi masih menghadapi beberapa kendala, antara lain keterbatasan sarana dan prasarana, waktu pembelajaran yang terbatas, rendahnya minat membaca siswa, serta perbedaan kemampuan belajar peserta didik. Oleh karena itu, guru perlu merancang pembelajaran secara kreatif dan inovatif melalui asesmen diagnostik serta pemilihan strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa. Dengan demikian, pembelajaran berdiferensiasi dapat menjadi alternatif pendekatan yang efektif dalam menciptakan pembelajaran membaca yang inklusif, bermakna, dan berpusat pada peserta didik di sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriliani, A. R., Suhendro, P. P. M., Fahrurrozi, & Hasanah, U. (2024). Analisis pembelajaran berdiferensiasi mata pelajaran bahasa Indonesia pada keterampilan membaca pemahaman di kelas IV SD. *Jurnal Guru Kita*, 8(3), 583–590. <https://doi.org/10.24114/jgk.v8i3.57475>
- Ambarita, R. S., Wulan, N. S., & Wahyudin, D. (2021). Analisis kemampuan membaca pemahaman pada siswa sekolah dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 2336–2344. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i5.836>
- Apduludin, Guswita, R., Habibah, N., Ridhoh, A., & Aswa, P. N. (2023). Peningkatan keterampilan membaca pemahaman menggunakan strategi guided reading di kelas VI SD Negeri 104/II Sungai Pinang. *Jurnal Tunas Pendidikan*, 6(1), 186–195. <https://doi.org/10.52060/pgsd.v6i1.1215>

- Ariawan, V. A. N., Utami, N. T., & Rahman. (2018). Peningkatan keterampilan membaca pemahaman siswa sekolah dasar melalui implementasi model CIRC berbantuan media cetak. *Al-Aulad: Journal of Islamic Primary Education*, 1(2), 95–104. <https://doi.org/10.15575/alaulad.v1i2.3529>
- Basit, A., Besral, & Mahmud. (2023). Kemampuan membaca pemahaman siswa Sekolah Dasar Negeri 18 Anduring Kota Padang. *Tarbiyah Al-Awlad: Jurnal Kependidikan Islam Tingkat Dasar*, 13(2), 89–97. <https://doi.org/10.15548/alawlad.v13i1.6396>
- Dista, D. X., Hermita, N., & Triani, R. A. (2024). Pengaruh pembelajaran berdiferensiasi di sekolah dasar. *Journal of Education Research*, 5(2), 994–999. <https://doi.org/10.37985/jer.v5i2.964>
- Fauzi, M. A. R., Azizah, S. A., & Atikah, I. (2023). Pembelajaran berdiferensiasi paradigma baru pendidikan sebagai implementasi Kurikulum Merdeka. *JTP: Jurnal Teknologi Pendidikan*, 1(1), 1–10. <https://doi.org/10.47134/jtp.v1i1.38>
- Fitriyah, & Bisri, M. (2023). Pembelajaran berdiferensiasi berdasarkan keragaman dan keunikan siswa sekolah dasar. *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan dan Hasil Penelitian*, 9(2), 67–73. <https://doi.org/10.26740/jrpd.v9n2.p67-73>
- Fitriyana, I., Juhana, & Nirmala, S. D. (2024). Pengaruh strategi pembelajaran berdiferensiasi terhadap literasi dan numerasi siswa sekolah dasar. *Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran*, 7(1), 439–453. <https://doi.org/10.30605/jsdp.7.1.2024.4275>
- Krismanto, W., Khalik, A., & Sayidiman. (2015). Meningkatkan kemampuan membaca pemahaman melalui metode survey, question, read, recite, review (SQ3R) pada siswa kelas IV SD Negeri 46 Parepare. *Jurnal Publikasi Pendidikan*, 5(3), 234–242. <https://doi.org/10.70713/publikan.v5i3.1616>
- Pebriyanti, D. (2023). Pengaruh implementasi pembelajaran berdiferensiasi pada pemenuhan kebutuhan belajar peserta didik tingkat sekolah dasar. *Jurnal Kridatama Sains dan Teknologi*, 5(1), 89–96. <https://doi.org/10.53863/kst.v5i01.692>
- Pratama, A. (2022). Strategi pembelajaran berdiferensiasi meningkatkan kemampuan literasi membaca pemahaman siswa. *Jurnal Didaktika Pendidikan Dasar*, 6(2), 605–626. <https://doi.org/10.26811/didaktika.v6i2.545>
- Rafiza, P. B., Miaz, Y., Neviyarni, & Fitriana. (2021). Pengaruh penggunaan model membaca total dan motivasi belajar terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa sekolah dasar. *El-Ibtidaiy: Journal of Primary Education*, 4(2), 161–168. <https://doi.org/10.24014/ejpe.v4i2.14614>
- Rifa'i, M., Desyandri, Yenti, Y., Azima, N. F., & Habibi, M. (2025). Pengembangan e-book pembelajaran bahasa Indonesia pada materi membaca pemahaman di kelas IV sekolah dasar. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 11(2), 230–240. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v11i02.6082>
- Sofiah, H., & Hikmawati, N. (2023). Pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran bahasa Indonesia (Analisis implementasi Kurikulum Merdeka di SD). *ABUYA: Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(2), 49–60. <https://doi.org/10.52185/abuyaVol1iss2Y2023354>
- Supriyanti, E., Hastuti, W. S., & Firdaus, F. M. (2025). Implementasi pembelajaran berdiferensiasi dan dampaknya pada hasil belajar siswa: Studi kasus di SD Sebuksu. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 10(3), 2397–2403. <https://doi.org/10.51169/ideguru.v10i3.2092>
- Suratimah, D., & Ngatmini, N. (2023). Strategi pembelajaran berdiferensiasi untuk meningkatkan kemampuan literasi membaca pemahaman siswa. *KHIRANI: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(2), 138–154. <https://doi.org/10.47861/khirani.v1i2.286>
- Sutrisno, L. T., & Hernawan, A. H. (2023). Penerapan pembelajaran berdiferensiasi sebagai salah satu pemecahan masalah masih kurangnya keaktifan peserta didik saat proses pembelajaran berlangsung. *COLLASE (Creative of Learning Students Elementary Education)*, 6(1), 111–121. <https://doi.org/10.22460/collase.v1i1.16192>
- Sutrisno, L. T., Muhtar, T., & Herlambang, Y. T. (2023). Efektivitas pembelajaran berdiferensiasi sebagai sebuah pendekatan untuk kemerdekaan belajar. *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik*, 7(2), 753–764. <https://doi.org/10.20961/jdc.v7i2.76475>
- Umami, S. R., & Isnaini, D. M. (2023). Implementasi pembelajaran berdiferensiasi dalam mata pelajaran bahasa Indonesia materi membaca pemahaman di kelas IV sekolah dasar. *JPGSD: Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 11(10), 2130–2140.